

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian merupakan suatu cara atau tata kerja yang kita terapkan dalam upaya pemecahan masalah secara hati-hati, teliti, dan mendalam berdasarkan bukti-bukti yang pasti meyakinkan, Siswanto (2005). Menurut Sugiyono (2006) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri. Baik satu variabel atau lebih independen tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang menggambarkan keadaan, permasalahan, dan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji. Dalam penelitian ini, peneliti telah memiliki definisi jelas tentang subjek penelitian dan akan menggunakan pertanyaan *who* dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek

penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian. (http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif)

Menurut Kountur (2004) terdapat ciri-ciri penelitian deskriptif adalah:

1. Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu.
2. Menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu.
3. Variabel yang diteliti tidak dimanipulasi.

Bog dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2007) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Moleong (2007) bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Penggunaan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan dan mengungkapkan fakta tentang “Upaya PT. PLN Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai”. Adapun data yang digunakan adalah data berupa kata-kata bukan angka yang penyajiannya dengan menggambarkan, menguraikan yang selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah bentuk tulisan yang sistematis.

B. Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian mempunyai permasalahan yang cukup luas untuk diteliti secara menyeluruh sehingga memerlukan sebuah batasan masalah penelitian. Dengan adanya penentuan fokus penelitian akan dapat menghindarkan biasanya data sehingga berfokus pada hal yang esensial, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pembahasan dan penarikan kesimpulan.

Adapun fokus penelitian terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai di PT. PLN kota Malang, meliputi:

- a) Diklat.
- b) Pembinaan kompetensi pegawai.
- c) Pembinaan kedisiplinan pegawai.
- d) Pemeliharaan kesejahteraan pegawai.

2. Faktor – faktor yang mendukung dan menghambat upaya peningkatan kinerja pegawai, meliputi:

Faktor yang mendukung:

- a) Pegawai yang berkualitas.
- b) Sarana dan prasarana yang memadai.

Faktor yang menghambat:

- a) Pegawai yang pasif.
- b) Ketidakserasian jadwal penyelenggaraan diklat/pelatihan.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau letak dimana peneliti akan melakukan penelitian. Berdasarkan lokasi penelitian ini peneliti nantinya akan memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan tema, masalah serta fokus penelitian yang ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di PT. PLN Kota Malang dikarenakan disana merupakan kantor pusat PT. PLN di Kota Malang dengan penyebaran rayon yang begitu luas di seluruh wilayah Malang.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena ada beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Kantor PT. PLN Kota Malang, merupakan kantor yang melayani masyarakat dalam hal kelistrikan dan sangat vital karena menyangkut kebutuhan seluruh masyarakat Kota Malang. PT. PLN Kota Malang memiliki jaringan yang sangat luas dan menaungi 14 unit pelayanan (rayon).
2. Efisiensi waktu, biaya serta dapat lebih menghayati permasalahan yang ada pada obyek penelitian karena lokasi penelitian berada di wilayah tempat tinggal peneliti.

Sedangkan situs penelitian adalah tempat dimana penulis menangkap keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti. Dengan demikian situs penelitian adalah kantor PT. PLN Kota Malang, yang mencakup segenap ruang-ruang kerja pada kantor tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini menyangkut sumber-sumber penyedia informasi yang dapat mendukung informasi tentang hal-hal yang menjadi pusat perhatian peneliti. Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh Arikunto (2002). Adapun sumber data penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari kelompok sasaran baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi. Sumber data primer di dapatkan langsung dari sumbernya (subyek penelitian) yang langsung berhubungan dengan peneliti dan mampu memberikan informasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer, dapat berupa catatan-catatan resmi, laporan-laporan atau dokumen, majalah, karya tulis ilmiah, makalah, serta data pendukung lainnya terkait dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Metode Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yaitu meneliti tentang keadaan dan kenyataan yang sebenarnya dan untuk memperoleh jawaban permasalahan yang dihadapi lembaga tersebut. Menurut Nawawi & Martini (1991) observasi adalah

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. (www.damandiri.or.id/file/yuliaistanahunairbab4.pdf)

b) Wawancara

Menurut Moleong (2007) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak PT. PLN Kota Malang mengenai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja. Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak, antara lain: Bapak Agus Mustianto, AN. Kinerja (Manajer APJ Malang/Fungsional IV), Ibu Mistri, AN. Kinerja (Manajer APJ Malang/Fungsional IV), Ibu Indah Cahyawati, AF. Administrasi umum dan k3 (Bagian Pelayanan dan Administrasi/Fungsional V), Ibu Mukhrodoh, AF. Administrasi umum dan K3 (Bagian Pelayanan dan Administrasi/Fungsional V)

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik Pengumpulan data dengan cara menyalin data-data dalam dokumen, mempelajari berbagai laporan yang relevan khususnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data digunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

a) Peneliti Sendiri

Yaitu dengan mengamati fenomena-fenomena dan wawancara dengan kelompok sasaran yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya dan digunakan untuk wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

c) Catatan Lapangan (*field note*)

Yaitu catatan dilapangan untuk mencatat hasil wawancara dan pengamatan selama melakukan penelitian.

d) Metode Dokumentasi

Berupa dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian ataupun di tempat lain yang berisi data-data pendukung dan dapat digunakan sebagai sumber penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat tulis menulis dan fotocopy dokumentasi untuk mendapatkan data-data.

G. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pemaknaan dari kesimpulan yang dibuat dan berguna untuk memecahkan masalah yang diteliti. Setelah data-data yang diperoleh dari studi pustaka dan riset lapangan diolah, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Menurut Moleong, (2007) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif terhadap pihak PT. PLN Kota Malang. Analisis model interaktif terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu:

1) Reduksi Data (*data reduction*)

Yaitu data yang diperoleh di lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan dari penelitian di lapangan akan direduksi, dirangkum dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

2) Penyajian Data (*data display*)

Yaitu untuk memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*conclusion/verivication*)

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat tentatif. Dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa terus menerus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

